

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Cieunteung 2 Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum menggunakan metode *ESA (Engaged, Study, Activate)* di Kelas IIIA dengan tema *Food and Drink* berada pada kategori rendah, sedangkan setelah melakukan *treatment* dengan menggunakan metode *ESA (Engaged, Study, Activate)*, kemampuan meningkat dan berada pada kategori tinggi.
2. Keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran bahasa Inggris sebelum menggunakan metode bukan *ESA (Engaged, Study, Activate)* di kelas IIIB dengan tema *Food and Drink* berada pada kategori rendah, sedangkan setelah dilakukan pembelajaran seperti biasa, kemampuan sedikit meningkat dan berada pada kategori sedang.
3. Hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas IIIA lebih baik daripada kelas IIIB. Hasil analisis uji-t perbedaan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa diperoleh nilai *sig.(1-tailed)* sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga berdasarkan kriteria pengujian,  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen lebih baik daripada keterampilan berbicara siswa di kelas kontrol. Sedangkan Uji-t normalitas gain, diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau signifikansi uji dua pihak yang didapat adalah 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, sehingga berdasarkan kriteria pengujian ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata normal gain antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## **B. Saran**

Bertolak dari kesimpulan tersebut, untuk memperoleh manfaat dari penelitian yang dilakukan, perlu disampaikan beberapa saran, diantaranya

1. Guru sebaiknya lebih banyak melatih keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa dapat lebih aktif di dalam kelas dan guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.
2. Penggunaan metode pembelajaran yang digunakan guru harus lebih variatif, inovatif dan kreatif, sehingga dapat menarik motivasi belajar siswa.
3. Peneliti diharapkan lebih banyak menggali, mengujicobakan metode penelitian lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar.